

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap rumusan masalah yang terdapat dalam novel *Saga no Gabai Baachun* ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Latar waktu pada novel *Saga No Gabai Baachun* yaitu pada zaman Showa yakni pasca Perang Dunia II. Sedangkan latar tempat yaitu kota Hiroshima dan kota Saga. Kondisi kota Hiroshima pasca Perang Dunia II hancur lebur yang diakibatkan oleh bom atom. Berbeda dengan kota Hiroshima, kota Saga berada pada zona aman karena jauh dari pusat bom atom.
2. Kehidupan di kota Saga pasca Perang Dunia II terbilang miskin. Rumah yang ditempati oleh nenek Osano pun sudah reyot dan brobok seperti rumah tradisional masyarakat Jepang. Tidak hanya itu, suasana kota Saga terbilang sunyi karena ketika sore hari tidak ada aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dan juga jarak antara rumah penduduk di kota Saga terbilang jauh.
3. Dampak kemiskinan yang dirasakan oleh masyarakat Jepang pasca Perang Dunia II yakni, sulitnya kebutuhan ekonomi yang dirasakan oleh nenek Osano dan Akihiro. Selain itu, tindakan kriminal atau kejahatan yang dilakukan oleh nenek Osano dengan cara menipu petugas air yang hendak meminta tagihan air.
4. Sedangkan dampak positif dari kemiskinan pasca Perang Dunia II yang dirasakan oleh masyarakat Jepang adalah sikap mandiri yang dilakukan oleh Akihiro ketika ia baru datang di kota Saga, pemanfaatan alam sekitar

oleh nenek Osano untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Akihiro yang bertindak kreatif. Selain itu, Hidup miskin juga menimbulkan sifat solidaritas.

4.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian mengenai potret kemiskinan masyarakat Jepang pasca Perang Dunia II dalam novel *Saga No Gabai Baachan* dengan menggunakan tinjauan sosiologi sastra masih jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap pada masa selanjutnya ada penelitian lain yang dapat lebih menyempurnakan penelitian ini, baik dari peneliti lain maupun dari peneliti sendiri, baik dengan tinjauan sosiologi sastra maupun tinjauan lainnya yang dapat mengungkapkan masalah-masalah yang terdapat dalam novel ini.

Semoga skripsi ini berguna untuk peneliti sendiri maupun pembaca lainnya dalam bidang sastra, dan juga berguna bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan analisis terhadap novel *Saga No Gabai Baachan* maupun tentang kemiskinan yang berada di Jepang, dan memberi informasi kepada para apresiator sastra.

